



Ministry of Agriculture
Republic of Indonesia

PKH
KESMAVET

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Kesejahteraan Hewan di Indonesia Saat Ini & Masa Depan

By. Director Of Veterinary Public Health

Disampaikan pada : 3rd Indonesian International Animal Welfare Conference 6-7 December 2024

Topik Bahasan

01. Kondisi Saat Ini

- Praktik Kekejaman
- Regulasi & hukum
- Peningkatan kesadaran publik

02. Harapan di Masa Depan

- Regulasi yang komprehensif
- Edukasi & kesadaran public meluas
- Kolaborasi Komponen
- Perubahan sikap masyarakat

03. Manfaat



1. Kondisi Saat Ini

Praktik Kekejaman

- Masih terjadi penyiksaan hewan di pasar tradisional, RPH, unit penanganan hewan, pengangkutan & public
- Minimnya edukasi & standar operasional yang belum tepat

Regulasi & hukum

- Ada regulasi, implementasi lemah
- Kekurangan mekanisme pengawasan
- Penegakan hukum terhadap tindak kekerasan hewan

Peningkatan Kesadaran Publik

- Terutama generasi muda & urban
- Media sosial berperan dalam penyebaran info penyiksaan hewan dan upaya perlindungan

Upaya : Pemerintah, Pemerintah daerah, & komunitas aktif melakukan penyelamatan dan edukasi serta advokasi kebijakan serta bersama-sama melakukan kampanye yang signifikan.

Kejahatan Perdagangan Konten Penyiksaan Hewan

Indonesia menjadi negara penghasil konten penyiksaan hewan terbanyak di dunia. Buah lemahnya penegakan hukum.

21 April 2024

NEWS INDONESIA
Berita Indonesia Dunia Viral

Penyiksaan hewan: Indonesia 'juara dunia' konten siksa binatang' dapatkah 'kemenangan' kucing Tayo mengakhiri peringkat ini?



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Terpopuler News Pemilu IKN NEW Tekno Otom

Indonesia Jadi Negara Paling Banyak Unduh Konten Penyiksaan Hewan, Pemprov DKI: Jerat Pidana Mengintai
Sebanyak 5.480 konten medsos tentang penyiksaan hewan di dunia, sebanyak 30 persennya berasal dari penggiat medsos di Indonesia.

Penyiksaan Hewan di Indonesia Nomor 1 di Dunia, Begini Kata Sosiolog
OH BEGITU - 5 bulan lalu

Indonesia Peringkat Pertama Penyiksa Hewan di Dunia
WIKEN - 5 bulan lalu

Konten Penyiksaan Hewan di Indonesia Terbanyak di Dunia, Bisakah Kasus Tayo Mengakhirinya?

MEDIA INDONESIA
E-Paper

UU Pemilu Lahirkan Penyelenggara yang Lemah

Home > Jabar/berita

Viral! Anjing Disiksa oleh Kelompok Pemburu Babi, ini Kata Aktivis Hewan

Depi Gunawan

24/7/2024 18:40

A- A+



Praktik kekejaman

Praktik kekejaman terhadap hewan masih terjadi baik pada **hewan kesayangan, jasa, ternak, laboratorium, satwa liar, dan hewan aquatik.**

2. Harapan Masa Depan

Peningkatan Regulasi & Penegakan Hukum

1. Ada tekanan dari kebutuhan masyarakat sehingga pemerintah akan lebih spesifik membuat aturan dalam melindungi hewan
2. Peningkatan sumberdaya pengawasan, pengawasan, dan penegakan hukum



Harapan Masa Depan Kesejahteraan Hewan di Indonesia

1. Terjadi Peningkatan Standar Kesrawan skala Industri

Seiring dengan permintaan konsumen industri peternakan, pengangkutan hewan, & sektor lainnya sebaiknya mulai mengadopsi standar kesejahteraan yang lebih tinggi

2. Ada Peran teknologi

Misalnya : aplikasi *call center* & mekanisme pelaporan tindakan kekerasan terhadap hewan, teknologi tracking hewan (*chip*)

3. Terbangun Kolaborasi Internasional

Untuk mempercepat perubahan Indonesia belajar dari negara yang sudah maju terkait kebijakan dan praktik lapang

4. Edukasi Publik Lebih Baik

- Edukasi melalui kurikulum sekolah, media, dan program-program komunitas
- Generasi muda berperan dalam mengubah budaya dan perilaku manusia terhadap hewan



Komitmen

Pemerintah

Sebagai regulator & pembuat kebijakan



Masyarakat

Telah teredukasi & terjadi peningkatan pemahaman kesejahteraan hewan

Dunia Usaha – Private sector

- Telah menerapkan penanganan hewan yang welfare sesuai prinsip kesejahteraan hewan
- Mendapatkan jaminan implementasi welfare
- Branding produk welfare

a. Regulasi yang Komprehensif

1. Penyusunan hukum yang lebih spesifik

- Undang-undang khusus tentang kesejahteraan hewan
- Mencakup semua jenis hewan



2. Peningkatan sanksi

Hukuman yang lebih berat & tegas bagi pelaku diharapkan memberi efek jera pelaku



3. Standar operasional

Penetapan standar nasional kesejahteraan hewan



Homepage » Berita »

Penyelesaian Kekeluargaan Persoalan Penganiayaan Hewan di Desa Manufui, TTS

15 November 2024 - 107 Dilihat

oleh METRO TIMOR



SOE,METROTIMOR.ID – Persoalan penganiayaan hewan yang terjadi di Desa Manufui, Kecamatan Santian, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), pada 16 September 2024,



Penegakan hukum

- Ada unit khusus penegak hukum yang menangani kasus kekerasan dan eksploitasi hewan
- Pengawasan yang ketat
- Ada kerjasama antar lembaga dalam menangani kasus eksploitasi hewan



b. Edukasi & Kesadaran Publik Meluas



1. Kurikulum Pendidikan

Integrasi kurikulum kesejahteraan hewan dalam pendidikan formal dari dasar sampai perguruan tinggi

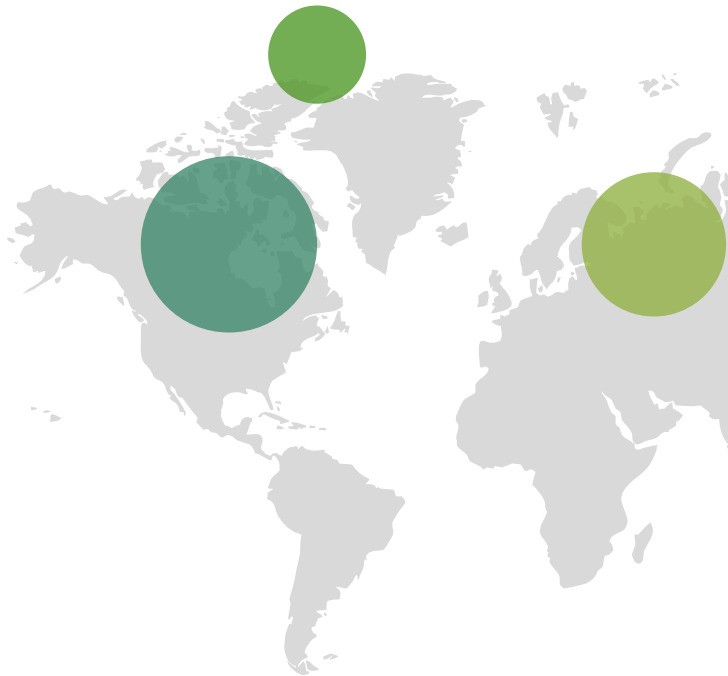
2. Kampanye Nasional

Gerakan nasional di media massa & digital untuk peningkatan kesadaran kesejahteraan hewan

3. Komunitas Lokal

Dorongan membentuk komunitas peduli hewan untuk menjadi ujung tombak kampanye lokal

c. Kolaborasi Komponen



- GOVERNMENT (Cross Element)
- Regional Government (Cross Sectors)
- Community/NGO
- Regional community
- International Community

- Veterinarian/animal husbandry graduate
- Animal lovers group
- Researcher/academic
- Environmental activist
- Business/private actors
- Consumer
- Etc

1. Belajar dari negara lain

- Adopsi praktik yang baik di negara maju
- Harmonisasikan dengan kondisi lokal

2. Dukungan organisasi internasional

Kolaborasi dengan organisasi internasional untuk : pelatihan, advokasi & pembiayaan

3. NGO bekerjasama dengan pemerintah

Melibatkan perwakilan NGO dalam penyusunan kebijakan dan pengawasan implementasi

4. Program kegiatan kesrawan

Kegiatan riil, Contoh : edukasi, rescue, adopsi, rehabilitasi, control populasi, dll

d. Perubahan sikap masyarakat



01

Empati

Pemahaman masyarakat bahwa makhluk hidup memiliki hak untuk hidup, diperlakukan dengan baik dan bebas penderitaan



02

Adopsi praktik welfare

- Praktik peternakan yang etis dan berkelanjutan
- Praktik penanganan hewan yang meminimalkan stress dan cedera.



03

Penghentian tradisi eksploitasi hewan

- Terjadi transformasi tradisi & budaya eksploitasi hewan menjadi bentuk yang friendly terhadap hewan
- Penghentian hewan untuk hiburan yang mengandung kekerasan dan eksploitasi



04

Jumlah Kasus eksploitasi hewan

Kasus eksploitasi terhadap hewan dapat ditekan / menurun

Mahasiswa UGM Kaji Eksploitasi Hewan di Medsos

PKM 30 Juli 2024, 10.40

Oleh : agungnoe



Berdasarkan data dari Asia for Animals Coalition pada 2021, Indonesia menjadi negara dengan peringkat pertama yang membuat konten eksploitasi hewan di media sosial. Kasus eksploitasi hewan di media sosial tersebut diperparah dengan kurangnya pemahaman di tengah masyarakat Indonesia bahwa eksploitasi hanya sebatas

Contoh merubah sikap :

Indonesia. Penelitian ini juga melibatkan narasumber yang berasal dari kalangan aktivis kesejahteraan hewan, dokter hewan, sejarawan, dan arkeolog guna memperkuat data serta penting sebagai tanda bahwa ada pembicaraan dari dua arah.

Berdasarkan hasil penelitian, Fernanda menyampaikan bahwa kasus eksploitasi hewan di media sosial memiliki bentuk-bentuk yang berbeda setiap platformnya. Bentuk-bentuk ini berkembang mengikuti perkembangan zaman, dan terbukti, bahwa eksploitasi hewan tidak sebatas kekerasan.

Menurutnya dibutuhkan strategi baru yang dapat mencegah terjadinya kasus eksploitasi hewan di media sosial. Salah satu cara yang efektif adalah edukasi ke masyarakat supaya berhenti *like*, *comment*, *subscribe*, dan *share* karena hal itu dapat mempengaruhi *engagement*. "Apabila *engagement* terhadap konten bisa ditekan, secara efektif akan mengurangi peredaran konten di medsos," terangnya.

Berhenti : Like, Comment, subscribe, dan share kasus eksploitasi ...
"Mempengaruhi *engagement* (interaksi) pengguna".



cariyanlik



JERAT PIDANA PENGANIAYAAN TERHADAP HEWAN

19-02-2023 - Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pelaihari – KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI KALIMANTAN SELATAN

"Yang dimaksud dengan "penganiayaan" adalah tindakan untuk memperoleh kepuasan dan/atau keuntungan dari hewan dengan memerlakukan hewan di luar batas kemampuan biologis dan fisiologis hewan, misalnya pengglonggongan sapi."
- Penjelasan Pasal 66 (2) huruf c UU No. 18 Tahun 2009

JERAT PIDANA PENGANIAYAAN HEWAN

1. Menurut UU No. 41 Tahun 2014

"Setiap Orang yang menganiaya dan/atau menyalahgunakan Hewan sehingga mengakibatkan cacat dan/atau tidak produktif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66 A ayat (1) dipidana dengan pidana kurungan paling singkat 1 bulan dan paling lama 6 bulan dan denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta

3. MANFAAT

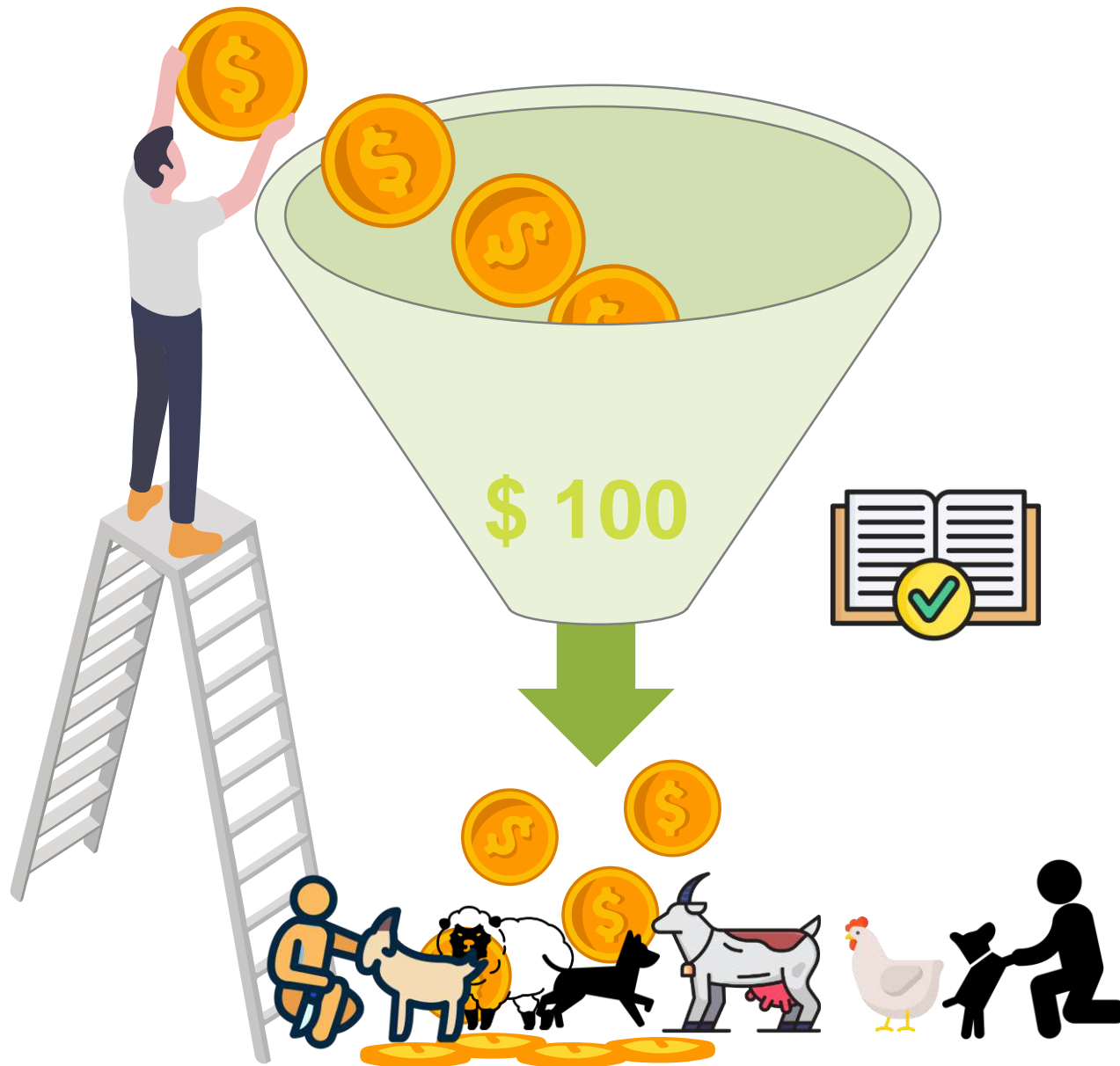
Animal Welfare

For a Better World

Animal Welfare

*Jangan dikira hanya sebuah slogan,
animal welfare akan memberikan
keuntungan bagi semua : manusia, hewan,
dan lingkungan*





Kesejahteraan hewan memberikan keuntungan



Terhadap hewan

- Terpenuhi hak asasi hewan (five freedoms), hewan bahagia, berperilaku alami, bebas stress, sehat.
- umur lebih lama, produksi lebih baik, dan menjadi bagian ekosistem yang seimbang.

Terhadap Manusia

Kesejahteraan manusia meningkat :

- Menunjukkan kesehatan mental & etika seseorang
- Produksi & produktifitas meningkat
- Ekonomi lebih baik
- Konservasi lingkungan yang berkelanjutan
- Meningkatkan hubungan hewan & manusia (empati)

Animal Welfare

For a Better World



Kementerian
Pertanian RI



#AKHLAK
BerAKHLAK
Berprestasi, Pelayanan, Kuntabel, Kompeten,
Harmonis, Royal, Adaptif, Inovatif

#bangga
melayani
bangsa

Kesejahteraan hewan tidak hanya semata-mata karena untuk mesin uang!! Tetapi...

“Empati terhadap sesama makhluk (hewan) adalah salah satu bentuk kepribadian yang dapat menjauhkan seseorang dari penganiayaan hewan”



THANK YOU